BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi kausalitas. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya bersifat acak, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2015). Jadi korelasi kausalitas adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Dalam metode ini terdapat variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (variabel yang dipengaruhi). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran daring Sekolah Dasar di Bogor Tengah. Adapun desain penelitian ini adalah :

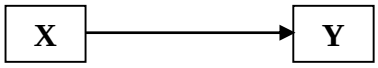

1. Variabel X merupakan variabel bebas, dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel X adalah kompetensi pedagogik.
2. Variabel Y merupakan variabel terikat, dalam penelitian ini yang berperan sebagai variabel Y adalah kualitas pembelajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 Sekolah Dasar di Kecamatan Bogor Tengah Kota Bogor. Pemilihan tempat ini berdasarkan pada pertimbangan seluruh guru di sekolah tersebut sudah terkualifikasi S1 PGSD sehingga guru di sekolah tersebut seharusnya sudah memiliki kompetensi pedagogic yang baik. Lalu hal lain adalah sekolah tersebut masih menjalankan proses pembelajaran secara daring. Penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 20 Maret 2021. Rincian kegiatan penelitian tersebut meliputi tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyusunan laporan ilmiah. Tahap persiapan meliputi perizinan kepada pihak sekolah lalu koordinasi dengan pihak sekolah mengenai mekanisme penelitian. Kemudian tahap pelaksanaan meliputi kegiatan observasi awal lalu kegiatan pengumpulan data. Lalu dilanjutkan dengan penyusunan laporan dan seminar hasil penelitian. Berikut rincian waktu penelitian.

Tabel 1 Waktu Penelitian

		Waktu Penelitian					
No	**Jenis Kegiatan**	**Feb**	**Maret**	**April**	**Mei**	**Juni**	**Juli**
1.	Perizinan ke sekolah						
2.	Observasi awal ke sekolah						
3.	Penyebaran angket						
4.	Pengumpulan data						
5.	Pengolahan data						
6.	Penyusunan laporan						

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah 50 orang guru yang terdapat di 3 sekolah dasar di Kecamatan Bogor Tengah. Yaitu meliputi SDN Gang Aut, SDN Roda, serta SDN Empang 01.
2. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Nonprobability Sampling* dengan menggunakan sampel jenuh, sebab peneliti menggunakan seluruh anggota populasi sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah 50 orang guru, yang meliputi 16 guru di SDN Gang Aut, 9 guru di SDN Roda, dan 25 guru di SDN Empang 01.

KAMPUS BERTAUHID

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini meliputi :

a. Variabel Independen atau Variabel (X)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru..

b. Variabel Dependen atau Variabel (Y)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *output*, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) dalam penelitian ini adalah kualitas pembelajaran daring.

2. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasional variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat.

a. Definisi Operasional Variabel (X)

Adapun definisi operasional variabel X dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel X

Jenis variable	Definisi Konsep	Definisi Operasional
Variabel (X) Kompetensi Pedagogik Guru	Jadi yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran serta memiliki pengetahuan atau wawasan landasan kependidikan yang luas.	a. Pemahaman wawasan atau landasan pendidikan b. Pemahaman terhadap peserta didik c. Pengembangan kurikulum atau silabus d. Perancangan pembelajaran e. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan biologis f. Pemanfaatan teknologi pembelajaran g. Evaluasi hasil belajar h. Pengembangna peserta didik

b. Definisi Operasional Variabel (Y)

Adapun definisi operasional variabel Y dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3 Definisi Operasional Variabel Y

Jenis variable	Definisi Konsep	Definisi Operasional
Variabel (Y) Kualitas pembelajaran	kualitas pembelajaran adalah pembelajaran yang dapat mencapai tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat kerjasama antara guru, siswa dan lingkungan belajar yang	a. Mencapai tujuan pembelajaran. b. Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran. c. Pembelajaran dirasakan

	menyebabkan peningkatan baik dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotor peserta didik.	manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (values) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan. d. Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang, dan berkesan bagi peserta didik. e. Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada responden untuk dijawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yaitu, kuesioner yang jawabannya sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih. Metode kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik terhadap kualitas pembelajaran. Metode ini

dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner berupa angket kepada guru yang berperan sebagai sampel penelitian.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan berupa *google form* yang berisi pernyataan yang nantinya dipilih oleh responden dengan menggunakan Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian (Sugiyono, 2015). Dengan Skala Likert maka variabel akan diukur dan dijabarkan dalam bentuk indikator variabel. Kemudian indikator tersebut akan dijadikan sebagai titik tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Dalam penelitian ini instrumen kuesioner atau angket yang digunakan untuk mengukur kompetensi pedagogik dan kualitas pembelajaran sesuai dengan indikator setiap variabel, yang mempunyai gradasi sangat positif sampai sangat negatif. Untuk mengatasi masalah tersebut Skala Likert hanya menggunakan 4 (empat) pilihan dalam bentuk pilihan ganda, agar jelas sikap dan minat responden, dengan skor masing-masing sebagai berikut.

Tabel 4 Perhitungan Skor Angket

Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian yang berupa angket

Tabel 5 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi angket			
Variabel	**Indikator**	**Nomor soal**	**Jenis Respon**
Variabel (X) Kompetensi Pedagogik Guru	1. Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	1, 2, 3, 33	Positif Negatif
	2. Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4, 5, 6, 7	Positif
	3. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	8, 9, 10, 34	Positif Negatif
	4. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	11, 12, 13, 35	Positif Negatif
	5. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran	14, 15, 16, 17	Positif
	6. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang	18, 19, 20, 36	Positif Negatif

	dimiliki		
	7. Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	21, 22, 23, 37	Positif Negatif
	8. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	24, 25, 38, 39	Positif Negatif
	9. Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	26, 27, 28, 29	Positif
	10. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	30, 31, 32, 40	Positif Negatif
Variabel (Y) Kualitas Pembelajaran Daring	1. Mencapai tujuan pembelajaran	1, 2, 3	Positif
	2. Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran	4, 15, 16	Positif Negatif
	3. Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan	5, 6, 17	Positif Negatif
	4. Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik	7, 8, 9	Positif
	5. Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi	10, 11, 12	Positif
	6. Teknis	18, 19	Negatif
	7. Dukungan	13, 14, 20	Positif Negatif

F. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas instrumen dapat dibuktikan dengan beberapa bukti. Bukti-bukti tersebut antara lain secara konten atau yang dikenal dengan validitas konten atau validitas isi. Secara konstruk atau yang dikenal dengan validitas konstruk. Lalu secara kriteria atau yang dikenal dengan validitas kriteria. Penelitian ini menggunakan uji validitas konten atau validitas isi, fokus memberikan bukti pada elemen-elemen yang ada pada alat ukur dan diproses dengan analisis rasional. Validitas konten dinilai oleh ahli. Saat alat ukur diuraikan dengan detail maka penelitian akan semakin mudah dilakukan.

Setelah melakukan uji validitas konten kepada ahli, kemudian instrumen direvisi sesuai saran dan masukan dari ahli. Instrumen dinyatakan valid secara konten tergantung dari ahli. Ahli bebas melakukan penilaian apakah instrumen ini valid atau tidak. Indikator suatu instrumen telah valid adalah ahli sudah menerima instrumen, baik secara isi maupun formatnya, tanpa ada perbaikan kembali. Jika setelah direvisi ahli masih meminta perbaikan, maka revisi masih perlu dilakukan hingga ahli benar-benar menerima instrumen tanpa perbaikan lagi (Fraenkel, Wallen, & Hyun, 2012). Uji validitas instrumen penelitian dapat dinyatakan valid apabila setiap item

pertanyaan yang ada pada kuesioner dapat digunakan untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian ini setiap butir instrumen diuji validitasnya dengan rumus korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*.

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{((N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$: Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Skor Y

N : Jumlah sampel (Sugiyono, 2013)

Dengan syarat nilai koefisiensi korelasi rhitung > rtabel pada taraf signifikansi 5% maka butir instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2015).

Tabel 6 Konversi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,20	Sangat Rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,40 – 0,70	Sedang
0,70 – 0,90	Kuat
0,90 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2013)

Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS Statistik 24. Peneliti mengajukan uji coba instrumen angket kompetensi pedagogik guru dan kualitas pembelajaran kepada guru

selaku responden untuk mendapatkan kevalidan dari tiap-tiap item instrumen angket.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan uji Alfa Cronbach dilakukan untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1 (Adamson & Prion, 2013). Instrumen tersebut misalnya berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus koefisien reliabilitas Alfa Cronbach adalah sebagai berikut.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)}\left\{1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2}\right\}$$

r_i = koefisien reliabilitas

Alfa Cronbach k = jumlah item soal

$\sum s_i^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total Rumus varians item dan varians total,

$$s_i^2 = \frac{JKi}{n} - \frac{JKs}{n^2}$$

$$s_t^2 = \frac{\sum X_t^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

s_i^2 = varians tiap item

JKi = jumlah kuadrat seluruh skor item

JKs = jumlah kuadrat subjek

n = jumlah responden

s_t^2 = varians total

X_t = skor total (Sugiyono, 2013)

Jika koefisien Alfa Cronbach telah dihitung (r_i), nilai tersebut kemudian dibandingkan dengan kriteria koefisien reliabilitas Alfa Cronbach untuk instrumen yang reliabel. Penentuan kategori reliabilitas instrumen yang tertuju pada pengklasifikasian reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 7 Tabel Kriteria Reliabilitas

0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,70 – 0,79	Tinggi
0,60 – 0,69	Sedang
<0,60	Rendah

Sumber : (Arikunto, 2012)

3. Hasil uji coba instrumen

a. Hasil Validitas

Kuesioner yang akan di uji cobakan kepada sampel penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen kepada *expert judgment.* Uji validitas *expert judgment* dilakukan pada tanggal 10 Mei kepada Bapak Wilis Firmansyah, M.Pd. Dengan hasil validasi instrumen variabel kompetensi pedagogik guru yaitu terdapat 2 butir pernyataan yang perlu dihapus karena pernyataan tersebut tidak sesuai dengan indikator yaitu butir soal nomor 5 dan 27. Kemudian pada instrumen variabel kualitas pembelajaran

daring terdapat 1 butir pernyataan yang perlu dihapus karena pernyataan tersebut tidak sesuai dengan indikator terdapat pada nomor 17.

Setelah validasi instrumen dilakukan kepada *expert judgment* peneliti melakukan uji coba instrumen kepada siswa non sampel sebanyak 25 responden yang diambil secara acak kepada seluruh guru yang berada di Bogor Tengah kecuali guru yang termasuk kepada sampel pada tanggal 10 Mei 2021 dengan cara membagikan link pengisian angket menggunakan *google form.*

Tabel 8 Distribusi Layak dan Gugur Angket Kompetensi Pedagogik

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir		Total
		Layak	Gugur	
Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual	1, 2, 3, 31	4	-	4
Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	4, 5, 6	3	1	3
Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu	7, 8, 9, 32	4	-	4
Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik	10, 11, 12, 33	4	-	4
Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan	13, 14, 15, 16	4	-	4

pembelajaran				
Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki	17, 18, 19, 34	4	-	4
Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik	20, 21, 22, 35	4	-	4
Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar	23, 24, 36, 37	4	-	4
Memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran	25, 26, 27	3	1	3
Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran	28, 29, 30, 38	4	-	4
Total		40	2	38

Dari hasil perhitungan validitas butir instrumen kompetensi pedagogik guru sebanyak 40 butir pertanyaan, ada 38 pernyataan (1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40) yang dinyatakan valid dan 2 pernyataan (5 dan 27) dinyatakan tidak valid *(Terlampir).*

Tabel 9 Distribusi Layak dan Gugur Angket Kualitas Pembelajaran Daring

Indikator	Nomor Butir	Jumlah Butir		Total
		Layak	Gugur	
Mencapai tujuan pembelajaran	1, 2, 3	3	-	3
Peserta didik aktif, kreatif, dan mandiri dalam pembelajaran	4, 15, 16	3	-	3
Pembelajaran dirasakan manfaatnya dan mempunyai nilai-nilai (*values*) yang dapat diimplementasikan dalam kehidupan	5, 6, 17	2	1	2
Pembelajaran kondusif dengan suasana menyenangkan, menantang dan berkesan bagi peserta didik	7, 8, 9	3	-	3
Guru menggunakan media/alat dan metode pembelajaran yang bervariasi	10, 11, 12	3	-	3
Teknis	18, 19	2	-	2
Dukungan	13, 14, 20	3	-	3
Total		19	1	19

Dari hasil perhitungan validitas butir instrumen kualitas pembelajaran daring sebanyak 20 butir pertanyaan, ada 19 pernyataan (1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20) yang dinyatakan valid dan 1 pernyataan (17) dinyatakan tidak valid*(Terlampir)*

Pengujian validitas ini menggunakan bantuan program SPSS Statistik versi 24. Hasil uji Instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 10 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kompetensi Pedagogik

No	No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	1	0,396	0,456	Valid
2.	2	0,396	0,488	Valid
3.	3	0,396	0,411	Valid
4.	4	0,396	0,456	Valid
5.	5	0,396	0,429	Valid
6.	6	0,396	0,515	Valid
7.	7	0,396	0,230	Tidak Valid
8.	8	0,396	0,457	Valid
9.	9	0,396	0,408	Valid
10.	10	0,396	0,536	Valid
11.	11	0,396	0,524	Valid
12.	12	0,396	0,552	Valid
13.	13	0,396	0,446	Valid
14	14	0,396	0,455	Valid
15	15	0,396	0,468	Valid
16.	16	0,396	0,270	Tidak Valid
17.	17	0,396	0,502	Valid
18.	18	0,396	0,451	Valid
19.	19	0,396	0,493	Valid
20.	20	0,396	0,459	Valid
21.	21	0,396	0,163	Tidak Valid
22.	22	0,396	0,274	Tidak Valid
23.	23	0,396	0,203	Tidak Valid
24.	24	0,396	0,498	Valid
25.	25	0,396	0,120	Tidak Valid
26.	26	0,396	0,681	Valid
27	27	0,396	0,734	Valid
28.	28	0,396	0,132	Tidak Valid
29.	29	0,396	0,512	Valid
30.	30	0,396	0,530	Valid
31.	31	0,396	0,477	Valid
32.	32	0,396	0,608	Valid
33.	33	0,396	0.618	Valid
34.	34	0,396	0,508	Valid
35.	35	0,396	0,513	Valid
36.	36	0,396	0,503	Valid
37.	37	0,396	0,564	Valid
38.	38	0,396	0,654	Valid

Tabel 11 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Angket Kualitas Pembelajaran Daring

No	No Item	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1.	1	0,396	0,451	Valid
2.	2	0,396	0,404	Valid
3.	3	0,396	0,076	Tidak Valid
4.	4	0,396	0,365	Tidak Valid
5.	5	0,396	0,606	Valid
6.	6	0,396	0,679	Valid
7.	7	0,396	0,530	Valid
8.	8	0,396	0,826	Valid
9.	9	0,396	0,747	Valid
10.	10	0,396	0,698	Valid
11.	11	0,396	0,634	Valid
12.	12	0,396	0,544	Valid
13.	13	0,396	0,630	Valid
14.	14	0,396	0,395	Tidak Valid
15.	15	0,396	0,460	Valid
16.	16	0,396	0,471	Valid
17.	17	0,396	-0,003	Tidak Valid
18.	18	0,396	0,453	Valid
19.	19	0,396	0,174	Tidak Valid

b. Hasil reliabilitas

1) Uji reliabilitas instrumen kompetensi pedagogik guru

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24. Kriteria instrumen dikatakan valid jika koefisien reliabilitas ≥ 0,60. Hasil reliabilitas bernilai 0,888 ≥ 0,60 maka instrumen skala reliabel

Tabel 12 Uji Reliabilitas Instrumen Kompetensi Pedagogik

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.888	31

2) Uji reliabilitas instrumen kualitas pembelajaran daring

Uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan SPSS 24. Kriteria instrumen dikatakan valid jika koefisien reliabilitas ≥ 0,60. Hasil reliabilitas bernilai 0,862 ≥ 0,60 maka instrumen skala reliabel.

Tabel 13 Uji Reliabilitas Instrumen Kualitas Pembelajaran Daring

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.862	14

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Perumusan masalah dan pemilihan sampel yang tepat belum tentu akan memberikan hasil yang benar, apabila peneliti memilih teknik yang tidak sesuai dengan data yang ada. Sebaliknya, teknik yang benar dengan data yang tidak valid dan reliabel akan memberikan hasil yang

berlawanan atau bertentangan dengan kenyataan yang ada di lapangan (Yusuf, 2014).

1. Analisis Deskriptif

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif, analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis statistik deskriptif meliputi modus, rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Penyajian data pada analisis deskriptif ini menggunakan distribusi frekuensi, diagram batang dan diagram lingkaran (Sugiyono, 2012).

2. Uji Prasyarat

Uji prasyarat analisis bertujuan untuk menguji apakah data yang terkumpul memenuhi persyaratan untuk dianalisis parametrik dan nonparametrik. Adapun uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas untuk uji korelasi dan pada jenis korelasi kausalitas atau regresi dilakukan uji normalitas dan linearitas.

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data kontinu berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, dan korelasi dapat dilaksanakan. Uji ini diperlukan karena semua perhitungan *statistic parametric* memiliki asumsi

normalitas sebaran. Uji normalitas dilakukan pendekatan *Kolmogorov-smirnov*. Dengan pedoman jika Nilai sig. Atau signifikansi < 0,05 (kurang dari 0,05) maka dapat dikatakan distribusi data tidak normal dan apabila Nilai sig. atau signifikansi> 0,05 (lebih dari 0,05), maka distribusi data adalah normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan dalam mengetahui apakah variabel X dan variabel Y memiliki hubungan linear atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan *test of linearity*. Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier jika memiliki nilai sig linearity dibawah 0,05 dan nilai *sig Deviation of linearity* diatas 0,05.

3. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menata data secara sistematis, data yang didapat dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengelompokan data ke dalam kategori, memenjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, sehingga akan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013). Data yang dinilai dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu Kompetensi Pedagogik Guru (X), serta variabel terikat yaitu Kualitas Pembelajaran Daring (Y).

Data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun langkah analisis data sebagai berikut :

1. Menentukan Persamaan Regresi

   Analisis regresi digunakan untuk melihat bagaimana pola variabel *dependen* dapat diprediksikan melalui variabel *independen* (Sugiyono, 2013). Analisis korelasi dilanjutkan dengan analisis regresi apabila korelasi mempunyai hubungan kausal (sebab-akibat) atau hubungan fungsional. Adapun rumus untuk menentukan regresi linear yaitu:

$$Y = a + bX$$

   Keterangan :

   Y = subjek dalam variabel dependen yang diprediksi

   a = harga Y bila X = 0 (harga konstan)

   b = angka arah (koefisien regresi) ; bila b positif (+), arah regresi naik dan bila b negatif (-), arah regresi turun.

   X = variabel independen (prediktor) (Sugiyono, 2013).

2. Menentukan Koefisien Determinasi

   Koefisien determinasi dilambangkan dengan r^2. Pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel *dependen* yang diterangkan atau

diakibatkan oleh hubungan linear dengan variabel *independen*. Rumus yang digunakan adalah:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi (Sugiyono, 2013).

3. Uji Signifikansi

Pengujian signifikansi dapat digunakan dengan berbagai macam pengujian, diantaranya adalah uji t. Uji t ini digunakan untuk membuktikan signifikansi atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat kesalahan 5% (Sugiyono, 2013).

4. Hipotesis Statistik

Adapun Hipotesis Statistika dalam penelitian ini sebagai berikut :

H0 : $\beta yx = 0$ Tidak terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran daring

Ha : $\beta yx \neq 0$ Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap kualitas pembelajaran daring